FASILITAS AKSESIBILITAS PENYANDANG DISABILITAS TUNADAKSA DI STASIUN KA KOTA BARU MALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh:

IMAM PRATAMA ADI SALOKA
NIM. 105060507111005

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2016

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Proposal Skripsi yang berjudul "Fasilitas Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Tunadaksa di Stasiun KA Kota Baru Malang" ini dapat diselesaikan. Tulisan ini merupakan salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Teknik Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya tahun 2015.

Keberhasilan penyusunan tulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besaarnya ditujukan kepada:

1. Ibu Triandriani Mustikawati, ST., MT. selaku dosen pembimbing 1 Skripsi, yang telah memberikan saran dan motivasi.
2. Ibu Ir. Rinawati P. Handajani, MT. selaku dosen pembimbing 2 Skripsi, yang telah memberikan saran dan motivasi.
3. Orang tua yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, semangat, dan dukungan moral maupun material.
4. Sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan berupa saran, motivasi, dukungan dan semangat.
5. Staf dan karyawan yang telah membantu dalam penyelesaian administrasi.
6. Semua pihak yang tidak dapat dijelaskan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membantu sangat diharapkan oleh penulis. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.1.1 Fasilitas Aksesbilitas Bangunan Publik 1
1.1.2 Stasiun KA di Indonesia 3
1.1.3 Stasiun KA Kota Baru Malang 4
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Rumusan Masalah 5
1.4 Batasan Masalah 6
1.5 Tujuan 6
1.6 Manfaat 6
1.7 Kerangka Berfikir 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Penyandang Disabilitas 8
2.1.1 Klasifikasi penyandang disabilitas tunadaksa 9
2.1.2 Aksesibilitas tunadaksa 10
2.1.3 Antropometri tunadaksa 11
2.2 Aksesibilitas Penyandang Disabilitas 13
2.2.1 Pengertian aksesibilitas 13
2.2.2 Asas aksesibilitas 13
2.2.3 Prinsip penerapan aksesibilitas 14
2.2.4 Persyaratan teknis fasilitas dan aksesibilitas 14
2.3 Tinjauan Stasiun 21
2.3.1 Pengertian Stasiun KA 21
2.3.2 Klasifikasi Stasiun KA 21
2.3.3 Bangunan Stasiun KA 22
2.3.4 Aksesibilitas Stasiun KA 22
2.4 Fasilitas Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas di Stasiun KA 25
2.5 Kerangka teori 31

BAB III METODE KAJIAN **32**
3.1 Tahapan Penelitian 32
3.1.1 Metode Pengumpulan Data 32
3.1.2 Variabel Penelitian 33

3.1.3 Metode Analisis Data 34
3.2 Kerangka Metode 35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Gambaran Umum Stasiun Kota Baru 36
4.1.1 Fasilitas Stasiun Kota Baru.....37
4.2 Alur Sirkulasi Penumpang.....38
4.2.1 Alur penumpang berangkat.....38
4.2.2 Alur penumpang datang.....41
4.3 Kondisi Fasilitas dan Aksesibilitas Difabel Tunadaksa di Stasiun KA Kota Baru .44
4.3.1 Titik hambatan di sirkulasi keberangkatan penumpang 45
4.3.2 Titik hambatan di sirkulasi kedatangan penumpang 56
4.4 Analisis Jenis Hambatan.....61
4.4.1 Tidak ada fasilitas aksesibilitas tunadaksa 62
4.4.2 Elemen pendukung fasilitas aksesibilitas yang tidak sesuai standar 69
4.4.3 Dimensi fasilitas aksesibilitas tidak sesuai standar 72
4.4.4 Penghambat pergerakan.....76

BAB V KESIMPULAN 78
DAFTAR PUSTAKA.....viii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram kerangka berfikir 7
Gambar 2.1 Ukuran putar kursi roda 11
Gambar 2.2 Jangkauan pengguna kursi roda 11
Gambar 2.3 Ruang gerak kursi roda 12
Gambar 2.4 Jangkauan pengguna kursi roda 12
Gambar 2.5 Ruang gerak pengguna kruk 13
Gambar 2.6 Jangkauan berdiri pengguna kruk 13
Gambar 2.7 Penempatan pohon, rambu, dan street furniture 19
Gambar 2.8 Rute aksesibel dari parkir 19
Gambar 2.9 Variasi ruang parkir 20
Gambar 2.11 Diagram sirkulasi penumpang stasiun 23
Gambar 2.11 Stasiun KA Tugu 25
Gambar 2.12 parkir selatan stasiun 25
Gambar 2.13 area depan stasiun KA Gubeng 26
Gambar 2.14 Parkir motor dan mobil Stasiun KA Gubeng 26
Gambar 2.15 *Boarding gate* 27
Gambar 2.16 Tempat pemesanan tiket 28
Gambar 2.17 Akses menuju peron melalui ramp dan tangga 28
Gambar 2.18 Peron-peron 28
Gambar 2.19 Ruang tunggu Stasiun KA Tugu Yogja 28
Gambar 2.20 Tempat pemesanan tiket 28
Gambar 2.21 Peron 28
Gambar 2.22 Peron yang sudah ditinggikan 29
Gambar 2.23 Peron stasiun KA Gubeng yang sudah ditinggikan 29
Gambar 2.24 Diagram kerangka teori 31
Gambar 3.1 Diagram kerangka metode 35
Gambar 4.1 Lokasi Stasiun Kota Baru Malang 36
Gambar 4.2 Suasana Stasiun Kota Baru Malang 37
Gambar 4.3 zona akses antar fasilitas 37
Gambar 4.4 Alur aktivitas penumpang berangkat dengan tiket/tanpa tiket 38
Gambar 4.5 Alur keberangkatan penumpang 40
Gambar 4.6 Alur aktivitas penumpang datang 41
Gambar 4.7 Alur kedatangan penumpang 42
Gambar 4.8 Titik hambatan pada akses dari noda transportasi lain ke pintu masuk 45
Gambar 4.9 Tunadaksa turun dari motor 45
Gambar 4.10 Tunadaksa turun dari mobil 45
Gambar 4.11 Tunadaksa turun dari mobil di drop off 45
Gambar 4.12 Tunadaksa dari arah utara 45
Gambar 4.13 Tunadaksa menyebrang 45

Gambar 4.14 Tunadaksa menuju pedestrian....45
Gambar 4.15 Tunadaksa menuju pedestrian....45
Gambar 4.16 Celah jalan....45
Gambar 4.17 Elevasi lantai yang tinggi....45
Gambar 4.18 Akses dari pintu masuk ruang tunggu....48
Gambar 4.17 Kondisi toilet kloser toilet....48
Gambar 4.20 Kloset toilet....48
Gambar 4.21 Tunadaksa masuk ke toilet....48
Gambar 4.22 Pintu toilet....48
Gambar 4.23 Bilik toilet....48
Gambar 4.24 Tunadaksa menuju ruang CS....48
Gambar 4.25 Tunadaksa melakukan pemesanan....48
Gambar 4.26 Tunadaksa membeli tiket....48
Gambar 4.27 Tunadaksa melakukan pengecekan tiket....48
Gambar 4.28 Tunadaksa melewati pintu boarding....48
Gambar 4.29 Akses dari ruang tunggu ke peron....51
Gambar 4.30 Tunadaksa masuk ke masjid....51
Gambar 4.31 Tunadaksa menuju tempat wudhu....51
Gambar 4.32 Tunadaksa menuju toilet....51
Gambar 4.33 Tunadaksa masuk ke dalam bilik toilet....51
Gambar 4.34 Tunadaksa memulai aktifitas di dalam bilik toilet....51
Gambar 4.35 Tunadaksa kesulitan beraktifitas di dalam bilik toilet....51
Gambar 4.36 Tunadaksa melakukan aktifitas di dalam bilik toilet....51
Gambar 4.37 Tunadaksa menaiki tangga menuju peron....51
Gambar 4.38 Akses dari peron ke kereta api....54
Gambar 4.39 Tunadaksa menuju kereta api....54
Gambar 4.40 Tunadaksa akan memasuki kereta api....54
Gambar 4.41 Tunadaksa kesulitan memasuki kereta api....54
Gambar 4.42 Titik hambatan di sirkulasi kedatangan penumpang....56
Gambar 4.43 Tunadaksa memasuki kereta api....56
Gambar 4.44 Tunadaksa menuju peron....56
Gambar 4.45 Tunadaksa menuju mushola....56
Gambar 4.46 Tunadaksa menuju area wudhu....56
Gambar 4.47 Tunadaksa menuju toilet umum....56
Gambar 4.48 Tunadaksa menuju pintu keluar....56
Gambar 4.49 Tunadaksa memulai aktifitas di dalam bilik toilet....56
Gambar 4.50 Tunadaksa memulai aktifitas di dalam bilik toilet....56
Gambar 4.51 Tunadaksa kesulitan beraktifitas di dalam bilik toilet....56
Gambar 4.52 Tunadaksa melakukan aktifitas di dalam bilik toilet....56
Gambar 4.53 Area pick up....57
Gambar 4.54 Tunadaksa menuju jalan keluar....57
Gambar 4.55 Tunadaksa menuju parkir....57
Gambar 4.56 Tunadaksa di pedestrian....57

Gambar 4.57 Tunadaksa menyeberang.....57
Gambar 4.58 Tunadaksa menuju pangkalan angkutan umum.....57
Gambar 4.59 Tunadaksa menuju pangkalan taksi 57
Gambar 4.60 Alur sirkulasi masuk musholla.....66
Gambar 4.61 Sirkulasi didalam terowongan.....66
Gambar 4.62 Area baru drop off.....73
Gambar 4.63 Meja pemesanan yang sudah dirubah. 74
Gambar 4.64 Kondisi eksisting parkir mobil.....74
Gambar 4.65 Pelebaran jalan menuju tempat wudlu. 74
Gambar 4.66 Peninggian lantai di teras ruang tunggu.....75
Gambar 6.67 Eksisting teras ruang tunggu khusus.....76

DAFTAR TABEL

Tabel 2 Jumlah tempat parkir yang aksesibel 18
Tabel 4.1 Aktifitas keberangkatan penumpang 39
Tabel 4.2 Aktifitas kedatanagn penumpang 41
Tabel 4.3 Titik hambatan di zona 1 45
Tabel 4.4 Jenis hambatan di zona 1 46
Table 4.5 Titik hambatan di zona 2 48
Table 4.6 Jenis hambatan di zona 2 49
Tabel 4.7 Titik hambatan di zona 3 51
Tabel 4.8 Jenis hambatan di zona 3 52
Tabel 4.9 Titik hambatan di zona 4 54
Tabel 4.10 Jenis hambatan di zona 4 54
Tabel 4.11 Deskripsi titik hambatan di sirkulasi kedatangan penumpang 56
Tabel 4.12 Jenis hambatan di sirkulasi kedatangan 58
Tabel 4.13 Jenis hambatan 1 di zona 1 62
Tabel 4.14 Jenis hambatan 1 di zona 2 64
Tabel 4.15 Jenis hambatan 1 di zona 3 65
Tabel 4.16 Jenis hambatan 1 di zona 4 67
Tabel 4.17 Jenis hambatan 2 di zona 1 69
Tabel 4.18 Jenis hambatan 2 di zona 2 70
Tabel 4.19 Jenis hambatan 2 di zona 3 71
Tabel 4.20 Jenis hambatan 3 di zona 1 72
Tabel 4.21 Jenis hambatan 3 di zona 2 73
Tabel 4.22 Jenis hambatan 3 di zona 3 75
Tabel 4.23 Jenis hambatan 4 76

DAFTAR PUSTAKA

Honing, J. 1975. *Ilmu Bangunan Jalan Kereta Api*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Mujumdar, Anagha. 2004. *Design Manual for a barrier-free Built Environment*. India: UNNATI Organitation for Development Education.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

2011. Railways Station Design Standard And Guidelines. Victoria:VRIOGS.

Tiffany, Ketty. 2009. *Efektivitas Aksesibilitas Anak Tuna Daksa Pada Bangunan Yayasan Pembinaan Anak Cacat Malang.* Skripsi Jurusan Teknik Arsitektur. FT. UB

WM, Mujiimin. 2007. *Penyediaan Fasilitas Publik yang Manusiawi Bagi Aksesibilitas Difabel.* Dinamika Pendidikan no 1 th XIV.

http://bisamandiri.com/blog/2015/01/macam-macam-disabilitas-atau-gangguan-fungsi/ diakses tanggal 28 Januari 2016 pukul 19.35

Prabowo, Hendro. 2009. *Arsitektur, Psikologi, dan Masyarakat.* Jakarta: Penerbit Gunadarma.

Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.

Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknis Bangunan Kereta Api

UU No 04 Tahun 1997 tentang Penyandang cacat

UU No 23 Tahun 2007 tentang Perkereta-apian

World Health Organization. (2011), *World Report on Disability 2011***,** Geneva.